

PERAN ISR DALAM HUBUNGAN ANTARA GREEN ACCOUNTING DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Alina Widyasari¹

Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Salatiga
widyasarialn00@gmail.com

Taufikur Rahman²

Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Salatiga
takur067782@yahoo.co.id

Informasi Artikel

Abstract

Tanggal Masuk:
30 November 2022

Tanggal Revisi:
24 Desember 2022

Tanggal Diterima:
14 Januari 2023

Publikasi On line:
20 Juli 2023

This study aims to identify and analyze the Impact of Green Accounting Implementation and Environmental Performance on Financial Performance with Islamic Social Reporting as an Intervening Variable in Jakarta Islamic Index (JII) 70 Companies 70 Perio 219-2021. This type of research with secondary data formed by panel data. Data collection technique with purpose sampling technique. the sampel used was 22 companies registered in JII 70 for the 2019-2021 period. Data obtained from the company's Annual Report accessed through the website www.idx.co.id. the analytical method used in descriptive test, stationarity test, R2 test, F test and T tes, classical assumption test, Sobel test, and Path test. The results of this study indicate this green accounting variables, Islamic Social Reporting (ISR) have a significant positive effect on financial performance, environmental performance variables have a significant negative effect on financial performance. Based on the Sobel Test and Path analysis test, it shows that the Islamic Social Reporting (ISR) variable cannot mediate the effect of green accounting and environmental performance on financial performance.

Key Words: Green Accounting, Environmental Performance, Financial Performance, ISR

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Dampak Penerapan *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan dengan *Islamic Social Reporting* Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan *Jakarta Islamic Index (JII) 70* Periode 2019-2021. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan data sekunder yang terbentuk data panel. Teknik pengambilan data dengan teknik *purpose sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 22 perusahaan yang terdaftar di JII 70 Periode 2018-2019. Data yang diperoleh *Annual Report* perusahaan yang diakses melalui website www.idx.co.id. Metode analisis yang digunakan adalah uji deskriptif, uji stasioneritas, uji R², Uji F dan Uji T, uji asumsi klasik, uji sobel, dan uji *path analysis* (analisis jalur). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *green accounting*, *Islamic Social Reporting (ISR)* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, variabel kinerja lingkungan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan uji sobel dan uji *path analysis* menunjukkan bahwa variabel *Islamic Social Reporting (ISR)* tidak dapat memediasi pengaruh *green accounting* dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci :: Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Kinerja Keuangan, ISR

PENDAHULUAN

Perekonomian modern yang berkembang pada saat ini, memunculkan isu-isu yang berkaitan erat terhadap lingkungan. Dimana banyak sekali kasus kerusakan lingkungan yang terjadi di Indonesia. Dimulai dengan meningkatnya fenomena pemanasan global, ekofisiensi, serta aktivitas industri lainnya bisa berdampak terhadap lingkungan sekitarnya. Kerusakan lingkungan yang terjadi saat ini disebabkan oleh aktivitas manusia dalam

ekonomi perusahaan. Hal ini membuat masyarakat sangat meyakini bahwa perusahaan harus lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan. Khususnya pada perusahaan manufaktur maupun industri yang dicurigai sebagai masalah utama kerusakan lingkungan. Dampak aktivitas perusahaan yang tidak mengurus sumber daya dapat berpotensi buruk terhadap masalah lingkungan (Putri et al., 2019). Terjadinya kasus maupun konflik pencemaran lingkungan yang mengakibatkan kerusakan alam secara berlebihan tanpa diimbangi dengan perbaikan alam secara maksimal (Khairiyani et al., 2019). Seperti peristiwa yang terjadi pada tahun 2006, terdapat kasus pencemaran lingkungan yang terjadi di Sidoarjo, Jawa Timur yakni semburan lumpur panas yang detik ini belum terselesaikan. Selain itu, pada tahun 2020 kasus pencemaran lingkungan air sungai terjadi disebabkan oleh limbah industri PT Kamarga Kurnia Textile yang langsung dibuang ke sungai yang mengakibatkan ekosistem ada didalam sungai punah ataupun mati. Adanya pencemaran lingkungan air sungai tersebut membuat Kementerian KLHK menggugat PT Kamarga Kurnia Textile dianggap tidak serius dalam pengelolaan air limbah serta limbah B3. Perusahaan-perusahaan tersebut ialah contoh perusahaan yang tidak memahami perlunya mempertahankan keseimbangan dengan alam guna menghindari kerusakan dan juga tanggungjawab atas lingkungan sosial di manapun beroperasinya (Faizah, 2020). Dampak lingkungan yang merugikan ini dapat mengakibatkan biaya menjadi meningkat serta dapat menurunkan laba pula. Pelestarian lingkungan merupakan suatu upaya yang sangat penting karena bermanfaat bagi masyarakat di sekitar dalam jangka yang panjang (Faizah, 2020).

Akuntansi lingkungan dijadikan konsep dalam bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap pengelolaan dampak kerusakan lingkungan akibat dari operasi perusahaan. Penerapan *green accounting* bersifat positif pada kinerja keuangan perusahaan maka dapat meningkatkan persepsi positif dari masyarakat yang dapat menyebabkan peningkatan penjualan dan laba pada perusahaan (Ningsih & Rachmawati, 2017). Meningkatkan kinerja keuangannya secara terus-menerus dapat mempengaruhi penggunaan sumber daya alam. Walaupun sumber daya alam tak terbatas namun ada juga yang sangat tertentu untuk memenuhi kebutuhan makhluk hidup serta butuh waktu yang sangat lama untuk meningkatkannya. Beberapa perusahaan yang maju memahami betul keuntungan, masalah sosial dan lingkungan yang merupakan masalah utama pada bisnis. Suatu bisnis pasti memiliki keprihatinan tentang masalah lingkungan yang diikuti oleh akuntansi lingkungan dan adanya program lingkungan dapat mengaudit efektivitas dan efisiensi lingkungan (Safitri & Rahman, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Nurleli & Lestari (2017), Siregar et al (2019), dan Kristiani & Werastuti (2020) menunjukkan bahwa kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan menunjukkan berpengaruh positif dan signifikan. Kinerja lingkungan ialah kinerja perusahaan yang berpotensi menciptakan lingkungan yang baik (*green*). Sedangkan kinerja keuangan yakni pengukuran yang dilakukan guna menilai keberhasilan dalam mendapatkan keuntungan pada suatu perusahaan. Namun, berbeda dengan hasil riset yang dilakukan oleh Melyana & Aisyah (2019), Franco (2021), dan Ningtyas & Triyanto (2019) menunjukkan bahwa kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan tidak berpengaruh satu sama lain. Berdasarkan pada penelitian terdahulu, terdapat perbedaan hasil riset penelitian pada *green accounting* dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan. Adanya pengaruh tersebut kemungkinan juga dipengaruhi oleh variabel lain yang berperan sebagai pemediasi ataupun penghubung antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). *ISR (Islamic Social Reporting)* sebagai variabel *intervening* yang mampu berpengaruh antara *green accounting* dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan secara tidak langsung melalui *ISR*. Tujuan dibentuknya *ISR* guna dapat mendorong pertanggung jawaban sosial dan lingkungan perusahaan terhadap pelaksanaan tanggung jawab sosial yang didasari pada nilai-nilai islami (Arianugrahini & Firmantyas, 2020). Penelitian oleh Puji & Dian (2021), hasil dalam penelitiannya yaitu *Islamic Social Reporting* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan syariah. Berdasarkan penjelasan dari penelitian terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa penerapan *green accounting* dan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Artinya suatu bisnis ataupun perusahaan yang sangat memperhatikan aspek lingkungan ataupun suatu perusahaan yang menggunakan *green accounting* dalam maka dapat menjadi suatu upaya untuk meningkatkan perekonomian perusahaan tanpa mengabaikan keadaan lingkungan perusahaan dalam segi kinerja lingkungan maupun kinerja keuangannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Dampak Penerapan *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan dengan *Islamic Social Reporting (ISR)* sebagai Variabel Intervening pada *Jakarta Islamic Index (JII) 70 Tahun 2019-2021*.

TINJAUAN PUSTAKA / KAJIAN TEORITIS

Teori Stakeholder

Teori *stakeholder* yakni teori yang berasumsi bahwa perusahaan melakukan kegiatan usahanya tidak hanya untuk kepentingan pribadi melainkan juga kepentingan *stakeholder*. Maka dari itu, teori *stakeholder* disebut juga strategi yang disusun perusahaan guna menjaga keberlangsungan hubungan antara si pemangku kepentingan (*stakeholder*), investor, pemerintah pemasok, pelanggan, masyarakat dan juga lingkungan hidup (Aini et al., 2017). Teori ini juga bertujuan untuk memperoleh tentang bagaimana pertanyaan tentang kegiatan perusahaan dapat memberikan dampak yang positif atau negatif terhadap para pemangku (Jayanti, 2020).

Teori Legitimasi

Teori legitimasi menurut *Dowling de Pfefer* dalam Rosilawati et al., (2021) menjelaskan bahwa teori ini membahas tentang batasan-batasan terhadap nilai sosial, norma dan reaksi sehingga dapat mendorong organisasi atau pun bagaimana perusahaan berperilaku dengan memperhatikan nilai-nilai sosial lingkungan perusahaan. Pada teori legitimasi ini didasarkan pada kontrak sosial, diaman kontrak tersebut terjadi sesuai dengan ekspektasi eksplisit dan implisit masyarakat dan terkait dengan bagaimana operasional perusahaan seharusnya. Teori legitimasi memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan bidang akuntansi sosial dan lingkungan yang dapat persekutifan sukarela terhadap perusahaan (Prena, 2021).

Green Accounting (Akuntansi Lingkungan)

Green accounting adalah bidang studi yang berdampak pada lingkungan. Manfaat adanya *green accounting* ini mampu meningkatkan kinerja lingkungan seperti pengendalian biaya dan investasi teknologi ramah lingkungan (Murniari & Ingra, 2021). Menurut Suartana (2010), menyatakan bahwa akuntansi lingkungan bisa juga dianalogikan menjadi kerangka pengukuran kerja yang kuantitatif terhadap konverensi lingkungan yang dilakukan perusahaan. Dengan adanya pengaplikasian konsep akuntansi lingkungan dalam perusahaan ini, maka perusahaan dapat mendorong kemampuan untuk meminimalisir persoalan lingkungan yang dihadapi maupun yang terjadi (Angelina & Nursasi, 2021).

Kinerja Lingkungan

Kinerja (*performance*) merupakan gambaran tingkat pelaksanaan kegiatan pada suatu program atau rencana yang strategis guna mewujudkan tujuan suatu organisasi. Pengukuran kinerja merupakan proses penilaian kemajuan terhadap rencana yang sudah dibentuk ataupun ditentukan seperti efisiensi pengelolaan sumber daya ataupun *outputnya*. Lingkungan merupakan suatu lembaga luar yang memiliki potensi mempengaruhi kinerja organisasi (Putri et al., 2019). Kinerja lingkungan merupakan kinerja perusahaan yang menciptakan lingkungan yang baik (*green*). Dimana perusahaan memberikan perhatian terhadap lingkungan bagaiman tanggung jawab dan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan. Kinerja lingkungan dapat diterapkan dengan akuntansi lingkungan. Dimana bahwa akuntansi lingkungan ini tidak hanya menghitung dan manfaat ekonomi perusahaan melainkan dapat menghitung biaya lingkungan yang dapat mengeksternalitaskan ekonomi maupun biaya-biaya yang timbul diluar pasar (Friani, 2018).

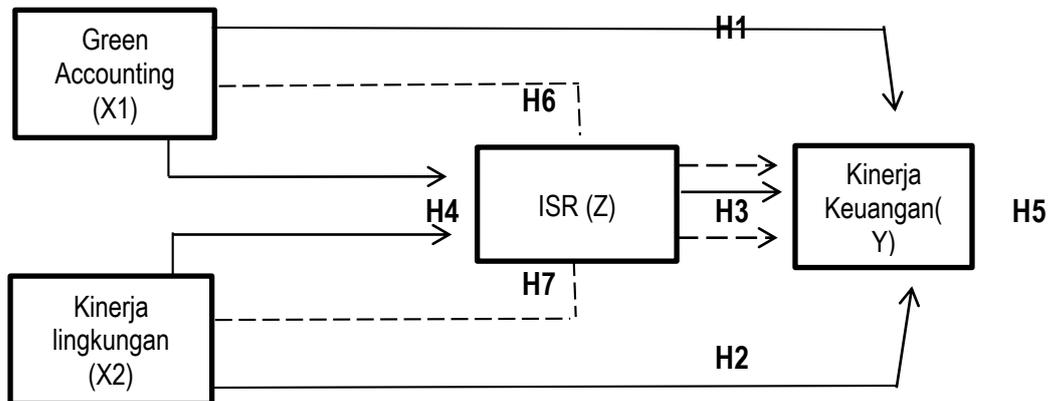
Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan pengukuran yang dilakukan guna menilai keberhasilan dalam mendapatkan keuntungan pada suatu perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan bisa dikerjakan dengan menggunakan data-data ataupun informasi dalam laporan keuangan dan tahunan yang dipublikasikan perusahaan setiap tahunnya (Faizah, 2020). Kinerja keuangan sangatlah penting, dimana kinerja keuangan dijadikan sebagai gambaran dari kemampuan perusahaan untuk meningkatkan laba dan dapat menghasilkan keuntungan. Kinerja keuangan mampu memberikan motivasi kepada karyawan guna mencapai tujuan organisasi serta patuh terhadap perilaku pada umumnya, sehingga mendapatkan hasil yang diinginkan. Selain itu, kinerja keuangan juga dapat diukur dari data laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan dapat memberikan informasi tentang keadaan keuangan masa lalu dengan keanaagn dimasa yang akan datang (Faizah, 2020).

ISR (Islamic Social Reporting)

Islamic Social Reporting atau biasa disebut dengan ISR merupakan suatu pengungkapan pertanggungjawaban sosial perusahaan yang dilakukan oleh emiten syariah dengan bertujuan untuk bertanggungjawab kepada Allah dan juga masyarakat yang dilakukan dengan sukarela. Selain itu, ISR juga menggunakan prinsip syariah, prinsip syariah ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi bisnis pada perusahaan tersebut (Setiawan et al., 2019). Prinsip syariah pada ISR ini tidak hanya tertuju pada aspek material dan moral, melainkan fokus utamanya yaitu

aspek spiritual. Pengukuran kerangka konseptual pada ISR bisa diukur dengan Indeks ISR. Di dalam Indeks ISR ini berisikan item-item pengungkapan pada indicator pelaporan kinerja sosial perusahaan(Kurniawati & Yahya, 2017). Mendasar pada uraian teori dan beberapa penelitian sebelumnya yang menjelaskan hubungan antar variabel penelitian, maka dapat dibuat model penelitian sebagai jelaskan di gambar 1, sebagai berikut



Gambar 1. Model Penelitian

Gambar 1 memberikan ilustrasi bahwa dampak penerapan *green accounting* atau akuntansi lingkungan pada perusahaan adalah suatu bentuk peduli perusahaan terhadap lingkungan dengan biaya-biaya lingkungan yang tercantum dalam laporan keuangan yang dipergunakan perusahaan untuk lingkungan hidup. Dapat dianalogikan bahwa akuntansi lingkungan bisa dijadikan kerangka kerja dalam pengukuran kuantitatif dalam kegiatan yang konservasi lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan. Manfaat adanya akuntansi lingkungan ini berkaitan erat dengan biaya pengambilan keputusan ekonomi. Keputusan ekonomi ini dijadikan pengambilan keputusan para investor yang berinvestasi pada perusahaan tersebut. Dengan biaya lingkungan yang diungkapkan serta memperlihatkan etika bisnis yang dijalankan oleh perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Putri et al., 2019) dan (Chasbiandani et al., 2019) bahwa akuntansi lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan akuntansi lingkungan yang signifikan terhadap kinerja keuangan berkaitan dengan teori legitimasi dimana dalam teori ini tidak hanya untuk profitabilitas melainkan juga kepedulian terhadap sosial lingkungan sekitarnya pula. Maka dapat disusun hipotesis seperti berikut:

H1: *Green Accounting berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan*

Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan

Dampak penerapan kinerja lingkungan mampu mengurangi resiko operasional perusahaan dengan mencegah pencemaran lingkungan dan tindakan yang beda terhadap pendapaat *stakeholder*. Perusahaan yang memiliki peringkat PROPER yang baik maka akan mendapatkan citra dan kesan yang positif dan legitimasi dari lingkungan. Jika besarnya pemringkatan yang di berikan kepada perusahaan terhadap aspek pengelolaan lingkungan maka hal ini dapat membuat persepsi investor serta kostumer pada produk perusahaan menjadi lebih tinggi dan sangat baik dalam menjaga keseimbangan lingkungan. Maka adanya hal ini mampu meningkatkan laba perusahaan dalam jangka yang sangat panjang. Menurut penelitian dari (Siregar et al., 2019) dan (Faizah, 2020), menjelaskan bahwa sesuai dengan PSAK 57 bahwa kinerja lingkungan sangat berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

H2 : *Kinerja Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan*

Pengaruh ISR terhadap Kinerja Keuangan

Pengungkapan ISR (*Islamic Social Reporting*) terhadap kinerja keuangan dijadikan sebagai transparansi dalam kegiatan bisnis perusahaan dikarenakan untuk memberikan keputusan yang relevan dengan untuk kebutuhan spiritualitas kepatuhan syariah. Di dalam teori *stakeholder*, menjelaskan bahwa kinerja keuangan mempunyai

peran untuk meningkatkan kegiatan keuangan pada perusahaan yang syariah terhadap investor akan membuat reputasi yang baik bagi investor melalui ISR yang baik. Pada penelitian terdahulu bahwa pengungkapan pertanggungjawaban secara Islam (ISR) terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA, hal ini yang dilakukan oleh (Rachmania & Alviana, 2020) dan (Nurhayati & Rustiningrum, 2021) bahwa hasil dari riset penelitiannya ditemukan bukti bahwa dalam pengungkapan pertanggungjawaban sosial perusahaan berpengaruh positif ROA.

H3: Pengungkapan ISR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan

Pengaruh Green Accounting terhadap ISR (Islamic Social Reporting)

Perusahaan yang menerapkan akuntansi lingkungan yang baik di dalamnya akan cenderung dianggap mampu menjalankan operasional dalam bidang keuangan dan lingkungan perusahaan yang sesuai dengan batasan norma dan nilai sosial. Di dalam teori legitimasi, bahwa hubungan antara masyarakat dengan perusahaan, dengan apresiasi sosial yang diberikan masyarakat terhadap suatu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan akan membawa dampak yang baik bagi perusahaan tersebut terutama dalam pertanggungjawaban sosialnya. Laporan tanggung jawab sosial berisikan akuntansi lingkungan serta kinerja lingkungan dalam perusahaan. Apabila dalam akuntansi lingkungan pada tingkat biaya lingkungan tinggi, maka pengungkapan *Islamic Social Reporting* semakin besar pula. Pada penelitian sebelumnya juga didukung dengan penelitian (Rahman et al., 2017) dan (Kalbuana et al., 2019) yang menyatakan bahwa penerapan *green accounting* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR).

H4 : *Green Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ISR.

Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap ISR (Islamic Social Reporting)

Kinerja Lingkungan adalah suatu kinerja yang sangat memperhatikan kepedulian lingkungan guna menciptakan lingkungan baik pada suatu perusahaan. Perusahaan yang mengikutsertakan PROPER didalamnya dapat menunjukkan dampak yang positif terhadap kepedulian lingkungan dan sosial perusahaan. Perusahaan yang melaksanakan kinerja lingkungan dengan baik akan cenderung mengungkapkan kinerja perusahaan dalam tanggung jawab sosial karena perusahaan menganggap bahwa hal itu bisa menarik pelaku pasar, bahkan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Menurut (Aini et al., 2017) dan (Lu'ay, 2021) dalam hasil penelitiannya berpengaruh positif antara kinerja lingkungan terhadap pengungkapan ISR (*Islamic Social Reporting*).

H5 : Kinerja Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengungkapan ISR.

ISR memediasi Pengaruh Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan

Perusahaan yang mampu melakukan penerapan akuntansi lingkungan maka kondisi kinerja keuangan dianggap layak dan lebih mengutamakan nilai sosial ataupun pertanggung jawaban sosial terhadap lingkungan sekitar. Penerapan akuntansi lingkungan dalam perusahaan yang baik akan cenderung menarik dan mengajak pelaku pasar untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawati, 2017) dan (Nurhayati & Rustiningrum, 2021) menjelaskan bahwa penerapan akuntansi lingkungan terhadap kinerja keuangan dapat mediasi ISR, dimana tanggung jawab lingkungan berpengaruh positif dan signifikan.^[A1]

H6 : *Green Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang dimediasi oleh ISR.

ISR memediasi Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan

Pertumbuhan perusahaan yang baik berasal dari pertanggungjawaban sosial dari segi lingkungan dan keuangan yang sangat signifikan. Ataupun jika semakin tinggi tingkat pertumbuhan dalam kinerja keuangan maka kinerja lingkungan juga semakin baik. Dengan adanya hal itu dapat menyakinkan investor sehingga nantinya investor akan meningkatkan kompensasi untuk manajemen dengan pengungkapan yang luas. Salah satunya dengan pertanggungjawaban sosial perusahaan dalam pengungkapan kinerja dalam lingkungan melalui pelaporan kinerja keuangan. Penelitian yang telah dilakukan oleh Kurniawati & Yahya (2017), bahwa pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan yang dimediasi oleh ISR dalam pertanggungjawaban sosial pelaporan dalam perusahaan berpengaruh signifikan.

H7: Kinerja Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang dimediasi oleh ISR.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif dengan data digital guna melakukan survei dan menggunakan statistik untuk analisis, metode penelitian kuantitatif ini digunakan untuk memeriksa populasi atau sampel tertentu. Data yang digunakan data sekunder dengan jenis data panel. Data yang diambil dalam penelitian dari website resmi *Jakarta Islamic Index 70*(JII 70) diakses melalui www.idx.co.id pada masing-masing perusahaan yang terdaftar dan digunakan sebagai sampel sebanyak 22 perusahaan. Teknik penelitian yang digunakan dengan pengumpulan data secara tidak langsung dengan pengumpulan data dokumen laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70* (JII 70). Selain itu sumber data dan informasi penelitian kepustakaan diperoleh dari studi pustaka, misalnya buku, jurnal maupun artikel-artikel yang terkait dan laporan keuangan tahunan perusahaan. Variabel yang diteliti terbagi menjadi variabel *independent* (*green accounting* dan kinerja lingkungan), variabel *dependent* (kinerja keuangan) dan variabel *intervening* (*Islamic Social Reporting*). Analisis data yang digunakan yaitu analisis kuantitatif berupa program software Eviews 10, dengan analisis kuantitatif yang terbagi menjadi beberapa tahap yakni analisis statistik deskriptif, uji stasioneritas, uji regresi data panel, uji chow, hausman, lagrange multiplier, uji statistik T, uji statistik F, uji asumsi klasik, uji path analysis dan uji sobel.

HASIL PENELITIAN

Analisis Data

1. Uji Stasioneritas

Tabel 1.
 Hasil Uji Stasioneritas pada Tingkat Level

No	Variabel	Probability Unit Root Test	Keterangan
1.	GA	0.0000	Data Stasioner
2.	KL	0.0001	Data Stasioner
3.	ROA	0.0000	Data stasioner
4.	ISR	0.0031	Data Stasioner

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2022

Uji Stasioneritas yaitu apabila nilai probabilitas $< 0,05$ menandakan datanya bersifat stasioner. *Unit Root Test* digunakan menguji stasioneritas yang muncul dari *Augmented Dickey-Fuller*. Berdasarkan tabel 1 tersebut didapatkan variabel independen, dependen, dan juga variabel intervening memiliki nilai probabilitas < 0.05 sesuai ketentuan uji stasioneritas.

2. Uji Model Regresi

a. Uji Chow

Tabel 2.
 Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.828283	(21,41)	0.0022
Cross-section Chi-square	59.104973	21	0.0000

Sumber : Data yang Diolah, 2022

Bila nilai probabilitas < 0.05 , berarti model yang terpilih yakni *fixed effect* dan jika diperoleh probabilitas > 0.05 berarti model yang terpilih ialah *common effect* . Menurut hasil dari tabel 2. hasil

pengujiannya yaitu nilai probabilitas *Cross-section F* sejumlah $0.0022 < 0.05$, maka dapat dinyatakan *fixed effect*.

b. Uji Hausman

Tabel 3.

Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.274679	3	0.0164

Sumber : Data Sekunder yang Diolah, 2022

Apabila nilai probabilitasnya < 0.05 , maka model yang digunakan ialah *fixed effect*, sementara itu bila probabilitasnya > 0.05 , maka modelnya yaitu *random effect*. Berdasarkan hasil pengujian tabel 3. didapatkan nilai probabilitasnya *Cross-section random* yakni 0.0164. Jadi model yang dipilih ialah *Fixed effect model*.

Uji Asumsi Klasik

Dalam uji asumsi klasik yang dilakukan pada persamaan I dan II terbagi menjadi beberapa tahapan yakni uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolonieritas dan uji autokorelasi. Berdasarkan uji normalitas menunjukkan bahwa hasil data terdistribusi normal. Berdasarkan uji heterokedastisitas semua variabel tidak terjadi heterokedastisitas karena nilai *Pro.Chi-Square* sebesar > 0.05 . Uji multikolonieritas menunjukkan bahwa penelitian ini terbebas dari permasalahan multikolonieritas dengan nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10 . Selanjutnya yaitu uji autokorelasi dengan syarat DW berada ditengah dU dan 4-dU terpenuhi sehingga penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Uji Regresi

1. Regresi Persamaan I (ROA)

Tabel 4.
Regresi Persamaan I

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.356367	0.283930	-1.255121	0.2165
GA	0.011789	0.003797	3.104472	0.0034
KL	-0.067392	0.004238	-15.90339	0.0000
ISR	1.297808	0.517536	2.507668	0.0162
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.998682	Mean dependent var	0.956729	
Adjusted R-squared	0.997911	S.D. dependent var	2.678617	

S.E. of regression	0.121058	Sum squared resid	0.600859
F-statistic	1294.477	Durbin-Watson stat	2.882842
Prob(F-statistic)	0.000000		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.630784	Mean dependent var	0.120379
Sum squared resid	0.655875	Durbin-Watson stat	3.829825

Sumber : Data Sekunder yang Diolah, 2022

$$Y(\text{ROA}) = -0.356367 + 0.011789(X1) - 0.067392(X2) + 1.297808(Z) + e$$

Berdasarkan persamaan model regresi dapat diketahui bahwa konstanta yang didapatkan sebesar -0.356367 berarti jika variabel independen sama dengan nol artinya nilai ROA -0.356367. Koefisien regresi *green accounting* (X1) sejumlah 0.011789 yang arahnya koefisiennya positif. Apabila variabel *green accounting* mengalami peningkatan 1 satuan, maka *green accounting* mengalami peningkatan 0.011789 dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien regresi kinerja lingkungan (X2), sebesar -0.067392 yang arahnya koefisiennya negatif. Artinya, jika variabel kinerja lingkungan mengalami peningkatan 1 satuan, maka ROA mengalami penurunan 0.067392 dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien regresi ISR sejumlah 1.297808 arahnya koefisien positif. Artinya jika variabel ISR mengalami peningkatan 1 satuan, maka ROA mengalami peningkatan sejumlah 1.297808 dengan asumsi variabel konstan lainnya.

a. Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan tabel 4. didapatkan nilai *Adjusted R-Square* ialah 0.997911, jika dijadikan persen menjadi 99,79% yang berarti variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X secara keseluruhan. Selain itu, sisanya 0,21% dijelaskan melalui variabel lainnya diluar penelitian.

b. Uji Signifikansi Simultan (uji F)

Berdasarkan tabel 4. hasil dari uji signifikansi simultan angka *Prob.(F-statistic)* sebesar 0.000000 < 0.05, maka kesimpulannya variabel *green accouting*, dan kinerja lingkungan secara bersamaan mempengaruhi kinerja keuangan.

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

a) Green Accounting

Berdasarkan uji statistik t, GA memperoleh koefisien regresi sebesar 0.011789 dengan probabilitas sebesar 0.0034 < 0.05 maka GA dapat mempengaruhi kinerja keuangan (ROA), sehingga H1 diterima.

b) Kinerja Lingkungan

Berdasarkan hasil uji statistik t, KL mendapatkan koefisien regresi sebesar -0.067392 dengan probabilitas sejumlah 0.0000 < 0.05 maka KL mempengaruhi secara negatif signifikan. Namun, H2 dalam penelitian ini ditolak.

c) ISR

Berdasarkan hasil uji statistik t, ISR mendapatkan koefisien regresi sebesar 1.297808 dengan probabilitas sebesar 0.0162 < 0.05, artinya ISR mempengaruhi kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA, sehingga H3 diterima.

2. Regresi Persamaan II (ISR)

Tabel 5.
Regresi Persamaan II

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	0.432388	0.038142	11.33613	0.0000
GA	-0.009759	0.009998	-0.976050	0.3346
KL	0.034337	0.011054	3.106397	0.0034
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.928706	Mean dependent var	0.550455	
Adjusted R-squared	0.889665	S.D. dependent var	0.074636	
S.E. of regression	0.024792	Akaike info criterion	-4.281326	
Sum squared resid	0.025814	Schwarz criterion	-3.485087	
Log likelihood	165.2837	Hannan-Quinn criter.	-3.966694	
F-statistic	23.78751	Durbin-Watson stat	2.199198	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Data Sekunder yang Diolah, 2022

$$Z(\text{ISR}) = 0.432388 - 0.009759(X1) + 0.034337(X2) + e$$

Berdasarkan persamaan regresi model regresi dapat diketahui bahwa konstanta 0.421130 memperlihatkan jika variabel konstan sama dengan 0, artinya nilai ISR 0.421130. Koefisien regresi *green accounting* (X1) sebesar -0.009769, yang mana arah koefisiennya negatif. Maka, bila *green accounting* mengalami peningkatan 1 satuan, sehingga ISR mengalami penurunan 0.009769 dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien regresi kinerja lingkungan (X2) sebesar 0.034337, yang mana arah koefisiennya positif. Maka, bila kinerja lingkungan mengalami peningkatan 1 satuan, sehingga ISR mengalami peningkatan 0.034337 dengan asumsi variabel lain konstan.

a. Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan tabel 5. didapatkan diperoleh nilai *Adjusted R-Square* yakni 0.889665 jika dijadikan persen 88,96%, artinya variabel Y bisa dijelaskan oleh variabel X. Sementara itu, 11,04 % dapat dijelaskan variabel di luar penelitian.

b. Uji Signifikansi Simultan (uji F)

Berdasarkan tabel 5. hasil dari hasil dari uji signifikansi simultan pada angka *Prob(F-statistic)* sebesar 0.00000 < 0.05, maka disimpulkan bahwa variabel *green accounting* dan kinerja lingkungan secara bersamaan bisa mempengaruhi kinerja keuangan melalui pengukuran ROA .

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

a). *Green Accounting*

Berdasarkan pada hasil uji statistik t, GA mendapatkan koefisien regresi sebesar -0.009759 dan probabilitasnya sebesar 0.3346 > 0.05, maka GA tidak mempengaruhi ISR, sehingga kesimpulannya H4 ditolak.

b). Kinerja Lingkungan

Berdasarkan pada hasil uji statistik t, KL mendapatkan koefisien regresi sejumlah 0.034337 serta probabilitas 0.0034 < 0.05, maka KL mempengaruhi ISR, sehingga kesimpulannya H5 diterima.

Path Analysis

1. Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Melalui Islamic Social Reporting

Berdasarkan hasil uji sobel yakni variabel *green accounting* terhadap kinerja keuangan yang memediasi variabel ISR dengan nilai koefisien -0.012665 dan nilai t hitung sebesar $-2.57008 < t$ tabel 1.99897 . Sehingga bisa disimpulkan bahwa variabel *green accounting* terhadap kinerja keuangan yang dimediasi ISR berpengaruh tidak signifikan dan ISR tidak memediasi pengaruh *green accounting* terhadap kinerja keuangan.

2. Pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan melalui Islamic Social Reporting

Berdasarkan hasil uji sobel yakni variabel kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan yang memediasi variabel ISR, dengan nilai koefisien 0.044562 dan nilai t hitung sejumlah $0.037020 < t$ tabel 1.99897 . Sehingga bisa disimpulkan bahwa variabel kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan yang dimediasi oleh ISR tidak signifikan dan ISR tidak memediasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, dapat dilihat bahwa nilai koefisien *green accounting* sejumlah 0.011789 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0034 . Sehingga bisa disimpulkan bahwa *green accounting* sangat mempengaruhi kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA. Hal ini ditunjukkan bahwa H_1 diterima. Hipotesis ini diterima dikarenakan *stakeholder* berhasil mendapatkan tingkat kepercayaan masyarakat ataupun opini kepercayaan konsumen dengan membebaskan biaya produk dalam lingkungan maupun operasi perusahaan yang bisa memberikan dampak baik terhadap penjualan serta keuntungan yang diperoleh perusahaan. Dan penggunaan akuntansi hijau dalam perusahaan dalam jangka panjang akan membuat keuntungan ataupun laba yang diperoleh semakin meningkat. Penerapan *green accounting* pada saat ini bisa diasumsikan sangatlah besar dampaknya terhadap pelaporan keberlanjutan dan juga sangat signifikan penelitian oleh Putri (2019) dan Hamidi (2019), yang menunjukkan bahwa variabel *green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Faizah (2020) yang menyatakan bahwa variabel *green accounting* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, bisa dilihat nilai koefisien kinerja lingkungan sebesar -0.067392 dengan probabilitas sejumlah 0.0000 . Sehingga, bisa disimpulkan bahwa kinerja lingkungan mempengaruhi secara negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun, dalam penelitian ini H_2 ditolak. Temuan ini memberikan informasi bahwa yang berkaitan dengan lingkungan yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup tidaklah banyak ataupun sedikit yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Apabila di dalam perusahaan terdapat pemringkatan PROPER menerima peringkat biru ataupun langkah-langkah pengelolaan lingkungannya sesuai dengan syarat undang-undang yang berlaku tidaklah menjamin kinerja keuangan perusahaan dapat meningkat. Sementara itu, perusahaan yang mendapat peringkat biru belum tentu bisa meningkatkan citra yang menguntungkan dikarenakan kontribusi perusahaan tidak mampu memenuhi harapan konsumen ataupun masyarakat baik dari segi kualitas maupun kuantitas serta perusahaan juga kurang merespon yang terkait dengan kelestarian lingkungan ataupun kesejahteraan masyarakat sekitar sehingga menyebabkan citra yang kurang baik dari masyarakat. Dalam hal ini, kinerja keuangan dapat dinyatakan tidak berpengaruh. Perusahaan yang memiliki citra yang baik dapat berlangsung dalam jangka yang panjang dan mendapatkan legitimasi yang baik dari masyarakat. Keterkaitan masyarakat dan lingkungan yaitu seperti peningkatan kinerja sosial dan pengeluaran sosial. Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Safitri & Rahman (2022) dan Ramadhana & Juniarti (2022), menyatakan bahwa variabel kinerja lingkungan mempengaruhi secara negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, penelitian ini tidak mendukung penelitian oleh Prena (2021) menyatakan bahwa variabel kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan bahwa dapat dilihat nilai koefisien variabel sebesar 1.297808 dengan probabilitas sebesar 0.0162 . Karena nilai probabilitas $< 0.05(a)$, maka pengungkapan ISR berpengaruh secara

signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga H3 diterima. Pada penelitian ini hasil yang diperoleh apabila semakin luas perusahaan dalam mengungkapkan *Islamic Social Reporting*, maka semakin tinggi pula kinerja keuangan perusahaan. Maksudnya, bahwa pengungkapan *Islamic Social Reporting* menjadi faktor yang penting yang bisa membuat kinerja keuangan perusahaan menjadi meningkat. Dapat dijelaskan bahwa semakin luas pengungkapan informasi tanggung jawab sosial *Islamic Social Reporting* perusahaan mampu menyakinkan investor serta memikat minat investor untuk menanamkan modalnya terhadap perusahaan serta bisa meningkatkan kompensasi untuk manajemen. Apabila pengungkapan *Islamic Social reporting* semakin baik maka tingkat profitabilitas meningkat serta menghasilkan laba yang semakin tinggi sehingga kinerja keuangannya menjadi meningkat pula. Penelitian ini sejalan dengan penelitiannya (Retnaningsih et al., 2019) dan Harahap & Siregar (2017), yang menyatakan bahwa Pengungkapan *Islamic Social Reporting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, penelitian ini menolak penelitian (Trilaksono et al., 2021), yang menunjukkan bahwa variabel *Islamic Social Rreporting* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Green Accounting Terhadap ISR

Berdasarkan hasil analisis data, bahwa dalam penelitian ini nilai koefisien variabel green accounting sejumlah -0.009759 serta probabilitasnya sejumlah 0.3346. Dikarenakan nilainya > 0.05 maka *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sehingga, H4 ditolak. Artinya, banyak perusahaan pada JII 70 yang tidak memasukan biaya lingkungan dalam laporan keuangan tahunan yang membuat perusahaan-perusahaan tersebut tidak mempengaruhi ISR. Dan mungkin juga perusahaan sangat ragu untuk mencantumkan biaya lingkungan pada laporan keuangan. Maka dari itu, banyak perusahaan yang tidak menerapkan ISR dengan sukarela. Hal itu diakibatkan bahwa perusahaan hanya bertujuan mendapatkan citra yang baik dimata *stakeholder* namun hal itu dikebalikannya, yaitu perusahaan tidak mencantumkan biaya lingkungan karena perusahaan tidak peduli terhadap lingkungan. Peneliti ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Kalbuana et al., 2019) dan Fitriyani et al., (2021) yang menyatakan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh terhadap ISR. Sedangkan hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian dari (Rosilawati et al., 2021) yang menunjukkan bahwa variabel *green accounting* berpengaruh terhadap ISR.

Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap ISR

Berdasarkan hasil analisis data, bahwa dalam penelitian ini nilai koefisien variabel kinerja lingkungan sebesar 0.034337 dengan probabilitas 0.0034. Dikarenakan nilainya < 0.05 maka Kinerja Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Artinya bahwa hasil penelitian yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan perusahaan berpengaruh terhadap ISR. Pengungkapan tanggung jawab sosial syariah yang diungkapkan perusahaan yang masuk ke dalam PROPER lumayan sangat banyak diungkapkan pada laporan tahunan perusahaan. Perusahaan yang mengikuti ajuran pemerintah yang melaksanakan program PROPER dinyatakan perusahaan yang memiliki kinerja baik dalam perusahaan dikarenakan sangat memperhatikan kondisi lingkungan sekitar sesuai dengan kinerja lingkungan yang dilakukan pada perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Aini et al., 2017) dan (Pratama et al., 2018) yang menyatakan kinerja lingkungan memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap pengungkapan ISR. Sedangkan hasil penelitian ini menolak penelitian yang dilakukan oleh penelitian (Rachmania & Alviana, 2020) yang menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.

Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Yang Dimediasi Oleh ISR

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, diperoleh nilai t sejumlah -2.570008 lebih kecil dari t tabel yakni 1.99987. Dikarenakan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, maka *Islamic Social Reporting* tidak dapat memediasi pengaruh *green accounting* terhadap kinerja keuangan, sehingga H6 ditolak karena tidak bisa memediasi pengaruh *green accounting* terhadap kinerja keuangan. Hal ini dapat disebabkan adanya perubahan obyek penelitian ataupun lamanya penelitian. Faktor yang lain yang menyebabkan hal ini bisa saja dengan penerapan indikator *green accounting* cenderung tidak stabil dan menurun, penilaian indikator kinerja keuangan yang

diproyeksikan dengan *Return On Asset* cenderung tidak stabil atau fluktuatif, sedangkan indikator ISR cenderung juga tidak stabil atau fluktuatif. Hasil penelitian ini mendukung dan sejalan dengan penelitian dari (Puspawati et al., 2020) dan (Kalbuana et al., 2019) yang menunjukkan bahwa variabel ISR tidak mampu memediasi pengaruh *green accounting* terhadap kinerja keuangan. Sedangkan hasil penelitian ini menolak penelitian dari Puspawati et al., (2020), yang menyatakan bahwa *green accounting* terhadap kinerja keuangan yang dimediasi oleh ISR memiliki pengaruh.

Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan yang dimediasi oleh ISR

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, diperoleh nilai t sejumlah 0.037020 lebih kecil dari t tabel yakni 1.99987. Dikarenakan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, maka *Islamic Social Reporting* tidak mampu memediasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan, sehingga H_7 di tolak. Hal ini bisa disebabkan banyak perusahaan didalam kinerja lingkungan tidak bisa melaksanakan kinerja keuangan dengan baik yang menyebabkan tingkat nilai profitabilitas yang hasilkan sangat rendah. Selain itu, ISR juga tidak bisa melaksanakan pertanggungjawab sosial dengan baik yang akan mengakibatkan rendahnya kinerja keuangan. Hasil penelitian ini didukung dan sejalan oleh penelitian (Burhany & Suwondo, 2020) dan (Kristiani & Werastuti, 2020), yang menunjukkan bahwa variabel kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan yang dimediasi oleh ISR tidak memiliki pengaruh. Sedangkan hasil penelitian ini, menolak penelitian dari (Kurniawati, 2017) yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan yang dimediasi oleh ISR memiliki pengaruh.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan adalah *green accounting* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, kinerja lingkungan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, Pengungkapan *Islamic Social Reporting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, *green accounting* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR), kinerja lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR), serta Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) tidak mampu memediasi pengaruh *green accounting* terhadap kinerja keuangan dan juga *Islamic Social Reporting* (ISR) tidak mampu memediasi kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran yakni peneliti selanjutnya bisa menambahkan variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Misalnya variabel kepemilikan saham dan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., Hakim, M. Z., & Istianah, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 1.
- Afriani. (2019). Analisis Konsep Kinerja Lingkungan, Return On Assets Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 2(3), 31-55.
- Aini, N., & Setyowati Y. (2017). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Profitabilitas dan Kinerja Lingkungan Hidup Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islami Indeks (JII) Tahun 2012-2015. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 6(1), 67-82.
- Akmala, N., & Kartika, I. (2020). Pengaruh ISR dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan Moderasi Kinerja Keuangan. *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (Kimu)*3, 155–175.
- Alviana, N., & Rahmania, D. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Mekanisme Good Corporate Governate Terhadap Islamic Social Reporting (ISR). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 49-55.
- Anam, H. (2021). Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal GeoEkonomi*, 12(01), 38–52.
- Angelina, M., & Nursasi, E. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 14(2), 211.

- Anggreni, N., & Nita, D. (2019). Analisis Implementasi Green Accounting Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Indonesia (2016-2019). *Jurnal Bisnis, Manajemen, Informatika*, 141-161.
- Arianugrahini, I., & Arvian F. E. (2020). Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia (Determinants of Islamic Social Reporting (ISR) Disclosure at Islamic Commercial Banks in Indonesia). *Islamic Banking and Finance Journal*, 4(2), 88-101.
- Astuti, S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengukuran Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Perbankan Syariah Berdasarkan Indeks Islamic Social Reporting (ISR). *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 16(1), 162-174
- Ayu, A., & Nur, D. T. (2019). Pengaruh Green Accounting Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017) . *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi*. 3(1), 14-26.
- Baltagi, B. H. (2008). *Econometrics (4th ed.)*. Verlag Berlin Heidelberg: Springer.
- Bawono, A., & Shina, I. A. F. (2018). *EKONOMETRIKA TERAPAN Untuk Ekonomi dan Bisnis Islam Aplikasi dengan Eviews*. Salatiga: LP2M IAIN Salatiga.
- Bone, H. (2017). The Effects Of Financial And Non-Financial Performances Towards The Managerial Performances With Interpersonal Trust. *International Journal of Law and Management*, 593(6), 3-15.
- Chasbiandani, T., Rizal, N., & Indra Satria, I. (2019). Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia. *AFRE Accounting and Financial Review* 2(2), 126-132.
- Dewi, S. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Coporate Sosial Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 21(2), 144-150.
- Dewi, R., & Nurul, A. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Islamic Social Reporting (ISR). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 49-55.
- Dewita, P., Winari, N., & Nurrohman, I. (2020). Islamic Social Reporting : Financial Performance Factor. *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business*, 4(3), 229-241.
- Faizah, B. S. Q. (2020). Penerapan Kinerja Lingkungan Dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Kotemporer* 12(2), 94-99.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamidi. (2019). Analisis Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan . *Equilibria* 6(2), 23-36.
- Helfaya, A., Amr, K., & Rasya, H. (2018). Qur'anic Ethics for Environmental Responsibility and Implications for Business Practice. *Journal of Business Ethics*. 15(4), 1105-1128.
- Jayanti, A. D. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(7), 1-18.
- Kalbuana, N., Sutadipraja, M. W., Purwanti, T., & Santoso, D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2013-2017). *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(2), 233-248. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v2i2.6037>
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Katharina, N., & Christine. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 . *Jurnal Universitas Dharmawangsa*. 15(1), 128-46.
- Khaeunisa, S., & Atang H. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan Tahun 2017-2020). *Jurnal Universitas Padang*, 2(1), 25-43.
- Kristiani, L. K., & Werastuti, D. N. S. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Sosial Terhadap Kinerja Keuangan dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi . *JIMAT(Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 11(3), 499-508.
- Kurniawati, M., & Yahya, Y. (2017). Pengaruh Mekanisme Corporate Governan, Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 18(2), 163-171.
- Mariani, D. (2017). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kepemilikan Saham Publik, Publikasi Csr Terhadap Pengungkapan Csr Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahu. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 141-160.
- Martha, A., & Enggar N. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dirgantara* 14(2), 211-224.da,
- Meiyana, A., & Aisyah, M. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-. *Jurnal Nominal*, 8(1), 1-18.

- Melina, S., Rani, U., & Khabibah, N.A. (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *JAAP(Jurnal Akuntansi, Auditing dan Perpajakan)*, 3(1) , 1-18.
- Murniati & Saputra, I. (2021). Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas* 23(1), 109-122.
- Nabila, R., & Arinta, Y. N. (2021). Green Accounting for Sustainable Development: Case Study of Indonesia Manufacturing Sector. *Akuntansi Dewantara*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.26460/ad.v5i1.9147>
- Ningsih, W. F., & Rachmawati, R. (2017). Implementasi Green Accounting Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan. *JABE (Journal of applied Business and economics)*, 4(2), 149-158.
- Nurleli & Lestari, R. (2017). Kinerja Lingkungan Perusahaan Jakarta Islam Index (JII) Dan Pengaruhnya Pada Kinerja Keuangan . *Bingkai Manajemen* , 1-23.
- Nurhayati, P., & Saputri, D. R. (2021). Implikasi Zakat dan Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3) , 1416-1424.
- Putri, A. M., Hidayati, N., & Amin, M. (2019). Dampak Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *E-JRA Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 08(04), 149–164.
- Prena, G. Das. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 3(2) , 495-507
- Rachmania, Dewi & Alviana, Nurul. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Islamic Social Reporting (ISR). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 49-55.
- Rahim, S., & Mus, S. F. (2020). Aktualisasi Ajaran Islam Dalam Praktik Akuntansi Lingkungan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(3), 683–700.
- Retnaningsih, S., Haryanti, W., & AT.P. (2019). Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(2), 169-186.
- Rosilawati, W., & Heni N. (2020). The Application Of Green Accounting On Stock Activity In Islamic Perspective. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. 2(1), 115-128.
- Safitri, I., & Rahman, T. (2022). Faktor Determinan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *JAE(Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 7(2), 63–77.
- Sari, A. N. K., Said, D., & Mediaty, M. (2020). Implementasi Akuntansi Lingkungan terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 5(1), 32–38.
- Setiawan, I., Swandari, F., & Dewi, D. M. (2019). Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 6(2), 168.
- Shofia, L., & Anisah, N. (2020). Kinerja Lingkungan dan Corporate Social Responsibility Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(2), 122–133.
- Siregar, I. F., Rasyad., R & Zam, Z. (2019). Pengaruh Implikasi Biaya Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Umum Kategori Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Proper. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*, 21(2), 198-209.
- Sudarsono, H., (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perusahaan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islami*, 8(2) , 175-203.
- Sugiyono. (2013). *Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukasih, A., & Sugiyanto, E. (2017). Pengaruh Struktur Good Corporate Governance Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2(2), 121–131.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Statistika untuk Penelitian*. Graha Ilmu.
- Winarno, E, Zaki, A., & SmitDev. (2014). *Belajar Statistika dari Nol dengan SPSS(Cara Praktis untuk Pemula Menguasai Statistika dan SPSS)*. PT Elex Media Komputindo.
- Zuraidah, I., & Rosalina G. (2021). Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Ekonomi*. 2(1) , 1-21.

